



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 85-90  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Bengkulu Melalui Kreasi Majalah Dinding (Mading)**

**Putri Ewis Lambayu<sup>1</sup>, Rahmat Jumri<sup>2</sup>, Nyayu Masyita Ariani<sup>3</sup>**

Program Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : rahmat@umb.ac.id <sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk meningkatkan literasi siswa SD negeri 22 kota Bengkulu melalui kreasi majalah dinding, majalah dinding ini dibuat agar para siswa tidak bosan dan malas dalam belajar membaca, dengan adanya majalah dinding ini juga dapat mengajak para siswa yang mungkin masih mengalami kesulitan dalam membaca, dan juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi antar peserta didik, serta dapat menjadi wadah berkreasi dan mengeluarkan kreatifitasnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa dan menambah kreatifitas siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dalam kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah terutama bagi siswa yang masih mengalami kurangnya minat dalam membaca. kegiatan pengabdian masyarakat pada Peningkatan literasi siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu melalui kreasi majalah dinding dilakukan melalui beberapa proses yaitu: observasi, wawancara, perancangan, pelaksanaan. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak positif kepada siswa/siswi sehingga mengalami peningkatan dalam minat belajar membaca, dan menambah kreatifitas siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dan dapat memudahkan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas.

**Kata Kunci:** peningkatan literasi, kreasi, majalah dinding

### **Abstract**

This community service activity is to increase the literacy of students at State Elementary School 22 in Bengkulu City through the creation of wall magazines. This wall magazine was created so that students do not get bored and lazy in learning to read. With this wall magazine, it can also encourage students who may still experience difficulties in learning to read. reading, and can also be used as a medium of communication between students, and can be a place to be creative and express their creativity. This Community Service aims to increase student literacy and increase creativity. students at SD Negeri 22 Bengkulu City, this activity involved the entire school community, especially students who still experienced a lack of interest in reading. Community service activities to increase student literacy at SD Negeri 22 Bengkulu City, through the creation of wall problems, are carried out through several processes, namely: Observation, interviews, design, implementation. The results obtained from this service activity have a positive impact on the students so that they experience an increase in their interest in learning to read and increase the creativity of students at SD Negeri 22 Bengkulu City, and can make it easier for students to participate in internal learning class.

**Keywords:** *increasing literacy, creation, wall magazine*

### **PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu negara, yang sangat ditentukan oleh kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Terbukti telah terjadi kurikulum hingga 11 kali sejak Indonesia pasca kemerdekaan. Perubahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Perkembangan zaman dari masa ke masa yang sangat pesat harus dibarengi dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang ada, apalagi di era digital ini minat baca siswa mengalami penurunan hampir di semua sekolah (Mutiara et al., 2023). Minimnya literasi

Copyright: Putri Ewis Lambayu, Rahmat Jumri, Nyayu Masyita Ariani

membaca siswa di sekolah sangat mempengaruhi proses pembelajaran, oleh karena itu harus ada alternatif tambahan yang harus dilakukan, misalnya dengan menghadirkan papan pengumuman di sekolah, seperti majalah dinding dan ruang perpustakaan.

meningkatkan liter pada siswa bisa juga melalui Media, media merupakan alat yang dapat digunakan untuk memberikan informasi serta menyampaikan pesan perkembangan kemajuan pendidikan pada saat ini, pada saat ini saya menggunakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi seperti mading, merupakan alat yang dapat digunakan sebagai saluran pesan untuk mencapai tujuan pendidikan (Wati et al., 2024).

pendidikan di era 4.0, minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Syahidin, 2020). Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan menuntut setiap siswa memiliki kemampuan baca dan tulis yang lebih, dengan tujuan agar siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman. Kemampuan membaca memiliki andil dan merupakan salah satu penentu keberhasilan atau kegagalannya seseorang, hal ini disebabkan karena semua akses informasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selalu berkaitan dengan kegiatan membaca (Rohman, 2017).

Pihak Sekolah juga merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab mewujudkan budaya baca yang merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar. Sekolah harus bisa memfasilitasi berbagai sarana yang dapat meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas (Salma & Madzanatun, 2019).

Pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa upaya untuk meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu sudah dilakukan. Di antaranya adalah dengan menambah buku bacaan di perpustakaan, penjadwalan, dan jam kunjungan perpustakaan, dan pemberian reward/hadiah apabila siswa sering mengunjungi perpustakaan dan mengisi buku kunjungan untuk membaca buku akan dicek pada setiap akhir bulan, dilakukan juga kegiatan literasi berupa 15 menit membaca buku sebelum (kegiatan belajar mengajar), dan sebagainya. Namun usaha tersebut belum membuahkan hasil yang signifikan. Hal ini nampak dalam keseharian masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu luang untuk membaca, bahkan ketika para guru tidak dapat hadir di dalam kelas, siswa lebih banyak ngobrol dan bermain untuk menghabiskan waktu setelah tugas selesai dikerjakan.

Usaha untuk meningkatkan minat baca perlu terus dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan literasi dapat meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Rofi'uddin & Hermintoyo, 2017). menunjukkan bahwa layanan mading baca dapat meningkatkan minat baca siswa. Temuan lain adalah hasil penelitian (Pratiwi & Sudibyo, 2018). menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media komik dapat meningkatkan minat baca siswa. Dari beberapa pengalaman penelitian tersebut perlu dilakukan alternatif lain untuk meningkatkan minat baca siswa dengan melaksanakan best practice berupa gerakan mading baca secara berkala dan berkelanjutan. Kegiatan best practice ini untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimanakah pelaksanaan peningkatan minat baca siswa melalui gerakan mading baca di SD Negeri 22 Kota Bengkulu ?, dan (2) apakah gerakan mading baca memiliki dampak positif pada minat baca siswa di SD Negeri 22 Kota Bengkulu ?

Peningkatan minat baca siswa melalui gerakan mading sangat berpengaruh, beberapa siswa yang sering datang mengunjungi mading yang berada di depan perpustakaan itu merupakan salah satu ketertarikan siswa untuk mengetahui apa saja isi di dalam mading tersebut, pelaksanaan peningkatan minat baca siswa melalui mading baca ini sudah dilaksanakan di lingkungan sekolah terutama di depan perpustakaan tujuannya untuk mengajak para siswa untuk dapat mengetahui apa itu pantu, cerpen, komik, puisi, education, tips belajar efektif, dan lain sebagainya.

Majalah dinding atau yang sering disingkat mading merupakan media komunikasi di massa tulis yang sederhana dan dipasang di dinding (Hasanah et al., 2023), (Arnelia Dwi Yasa & Denna Delawanti Chrisyarani, 2020). Sebagai media komunikasi, mading mampu memberikan manfaat sebagai bahan bacaan dengan proses pembuatan yang mudah dan murah (Baroroh et al., 2021). Melalui media mading ini, informasi yang dapat dibagikan seperti kegiatan akademik dan non akademik yang berkaitan dengan sekolah. Banyaknya informasi yang dapat disampaikan melalui mading ini dapat dijadikan solusi untuk permasalahan budaya literasi yang masih rendah di sekolah tersebut, sehingga, mading memiliki berbagai macam fungsi di antaranya sebagai sarana informasi, media hiburan, sebagai sarana untuk menjaga kekeluargaan di sekolah, meningkatkan kreativitas penulis dan pembaca, menciptakan sikap kritis terhadap masalah yang ditemukan, meningkatkan wawasan akan keadaan sekolah yang dapat berguna bagi siswa baru, dan menumbuhkan kebiasaan membaca (Hukubun et al., 2022). Tulisan yang ada pada mading biasanya merupakan bahan ajar yang ada dalam kamus Bahasa Indonesia, Tulisan-tulisan

tersebut berupa opini, resensi, cerpen, puisi, tajuk rencana, artikel, dan sebagainya (Komalasari & Solikin, 2018). Namun, karena sasarannya adalah siswa SD maka tulisan di mading adalah puisi, komik, cerpen, pantun, dan sebagainya. Dan juga mading tersebut dibuat dengan semenarik mungkin dan sekreatif mungkin untuk dapat mengajak para siswa selalu menumbuhkan minat baca. SD Negeri 22 Kota Bengkulu sudah memiliki mading akan tetapi pemanfaatannya belum maksimal. Sehingga, sebagai upaya dorongan kepada siswa maka kami sebagai tim kampus mengajar angkatan 7 memanfaatkan mading yang terbengkalai itu sebaik mungkin, agar mereka dapat merasakan manfaat dan fungsi mading. selain itu kami juga mengajak para siswa untuk membantu kami dalam pembuatan mading tersebut.

## **METODE**

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, pengabdian ini dilakukan bertempat di SD Negeri 22 Kota Bengkulu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan literasi siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu melalui kreasi majalah dinding(Mading), menambah minat baca siswa dan menambah kreativitas siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu.

Adapun metode yang kami lakukan dalam pengabdian masyarakat,yaitu:

- a. observasi  
pada bagian observasi ini kami terjun langsung kelapang untuk mengetahui apa saja kebutuhan sekolah, apa saja pasilitas sekolah yang masih layak kami gunakan untuk kemajuan sekolah tersebut salah satunya adalah mading baca.
- b. mewawancarai guru  
menanyakan kepada beberapa guru SD Negeri 22 Kota Bengkulu mengenai beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, dan kami juga ingin mengajak mereka menikmati belajar sambil bermain dan mengenal apa itu cerpen, pantun, komik, dan lain sebagainya.
- c. perancangan  
perancangan mengenai pembuatan mading baca yang menyenangkan bagi siswa, dan mencari beberapa referensi dari sosial media mengenai cara pembuatan mading yang menarik untuk para siswa, dan kami juga berdiskusi diruang guru dengan para guru dan kepala sekolah.
- d. pelaksanaan  
pelaksanaan ini dilakukan didalam perpustakaan yang dibantu oleh tim kampus mengajar angkatan 7, dan pengerjaan ini dilakukan kurang lebih satu minggu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kampus mengajar angkatan 7 ini merupakan progran berkelanjutan yang ada sejak dulu dimulai dari kampus mengajar angakatan 1-7 bahwasannya kampus mengajar ini banyak memberi dampak yang baik bagi sekolah yang masih terbilang rendah atau sekolah yang masih berakreditasi B, program ini membuahkan hasil yang signifikan terutama di bidang literasi sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dari program kampus mengajar ini kami sebagai tim melihat langsung dampak positif dan dampak yang membaik dengan di adakannya program ini dengan adanya pembuatan mading ini kami menyaksikan langsung para siswa yang mulai mendatangi mading yang sudah kami buat, dan dengan adanya mading serta terbukanya perpustakaan ini membuat sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu ini mengalami peningkatan literasi, mungkin selama ini sekolah tersebut terbilang rendah literasi tetapi sekarang sudah mengalami perubahan.

Ada beberapa tahap yang kami lakukan dalam pembuatan mading yaitu:

1. Perancangan  
Sebelum memasuki tahap perancangan kami melakukan diskusi terlebih dahulu kepada pihak sekolah, mengenai perubahan mading yang akan kami buat dan kami juga berdiskusi dengan tim mengenai pembiayaan yang akan dikeluarkan, peralatan apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan mading baca tersebut.



Gambar 1. Perancangan dan diskusi

2. Proses pembuatan mading baca

Proses ini memakan waktu kurang lebih satu minggu, dan juga banyak menghabiskan waktu, tenaga, pikiran untuk mendapatkan banyak referensi yang cocok untuk mading anak sekolah dasar (SD), dan disini kami juga banyak menghabiskan biaya dalam pembuatan mading tersebut, karena kami membutuhkan banyak peralatan contohnya seperti lem, karto, gunting, origami, doubletipe, dan masih banyak lagi, tapi semua ini tidak menjadi hambatan bagi kami dari anggota tim kampus mengajar karena kami membuat ini dengan tujuan agar sekolah ini dapat dapat mengalami peningkatan terutama di bagian literasi.



Gambar 2. proses pembuatan mading

3. Partisipasi siswa

Pada tahap ini kami melihat secara langsung para siswa yang berdatangan langsung menuju ke mading tersebut sambil menanyakan apa yang ada didalam mading yang telah dibuat, dan mereka juga dapat melihat sambil membaca isi yang ada didalam mading tersebut. Disini dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan minat baca para siswa, contohnya seperti sudah ada nya mading para siswa berdatangan menuju mading dan perpustakaan karena tempat ini kami susun berdekatan.



Gambar 3. partisipasi siswa

## SIMPULAN

Berdasarkan bentuk pengabdian masyarakat diatas dapat disimpulkan dengan adanya program kampus mengajar ini memberi dampak positif kepada sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dengan adanya mading baca ini siswa mulai tumbuh rasa minat bacanya mungkin itu bisa lewat pantun, cerpen, komik, tips belajar, puisi, dan lain sebagainya yang mungkin dengan dikombinasikan dengan gambar-gambar akan menumbuh minat baca mereka, mereka juga mulai ingin metahui banyak pembelajaran sambil bermain contohnya seperti mading yang dikombinasikan dengan gambar yang menjadi daya tarik bagi para siswa tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak tim kampus mengajar angkatan 7 yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk dapat terjun langsung ke sekolah-sekolah yang membutuhkan perhatian dari pihak terkait, dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing lapang yang telah mengajari kami tentang berbagai hal yang akan menjadi hambatan kedepannya, telah membimbing kurang lebih selama 4 bulan, saya juga mengucapkan terimakasih kepada rekan satu tim yang sudah menyelesaikan program ini dengan baik, dan saya juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah menerima kami dengan senang hati untuk dapat melaksanakan program kami ini dengan baik sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat, dan telah meberi masukkan kepada saya dan tim semua bagaimana menghadapi para siswa yang mungkin ada yang membuat kita jengkel, kesal, dan sebagainya. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan pihak kampus yang telah mengizinkan saya dan tim untuk dapat mengikuti program kampus mengajar tersebut dan meninggalkan kelas selama 1 semester, dan tidak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang menyelesaikan program ini, semoga ini bisa menjadi bekal yang akan saya bawa nantinya ketika saya sudah mulai memasuki dunia pekerjaan, semoga ini bisa menambah wawasan saya, dan semoga ini bisa menjadi amal jariah untuk kita semua, aminn ya rabbal alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnelia Dwi Yasa, & Denna Delawanti Chrisyarani. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242–249. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>
- Baroroh, A. Z., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD. *Seminar Nasional PGMI 2021*, 1, 763–774. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai%0APengaruh>
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(5), 161–169. <https://doi.org/10.59110/rcsd.215>
- Hukubun, R. D., Mainake, N., Kubais, F., Siti S. Rumonin4, D. K., & Ratuluhain6, E. S. (2022). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, Ambon Article History: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 119–126.
- Komalasari, D., & Solikin, I. (2018). Desain Aplikasi E-Mading pada Sekolah MA Miftahul Huda Tugu Agung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 27–34. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1226>
- Mutiara, T., Salma, S., Latifah, M., & Fathia, W. (2023). Pemanfaatan Mading Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di SDIT Masjid Raya Lantai Batu. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Pratiwi, D. kartika P., & Sudibyoy, E. (2018). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Komik Pada Materi Gerak Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Kelas VIII. *Pendidikan Sains*, 6(02), 290–295. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/24263>
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281–290.
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156–160.
- Salma, A., & Madzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 122–127. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/17555/10534>

- Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 373–381. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>
- Wati, R., Asmara, A., Jumri, R., Matematika, P., & Keguruan, F. (2024). *Implementasi Alat Peraga Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III di SD Negeri 13 Kota Bengkulu*. 4(3), 559–564.